

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini, pembangunan dunia pariwisata dapat dijadikan sebagai prioritas utama dalam menunjang pembangunan suatu daerah. Pengembangan pariwisata dilakukan bukan hanya untuk kepentingan wisatawan mancanegara saja, namun juga untuk menggalakan kepentingan wisatawan dalam negeri. Pembangunan kepariwisataan pada hakekatnya untuk mengembangkan dan memanfaatkan objek dan daya tarik wisata yang berupa kekayaan alam yang indah, keragaman flora fauna, seni budaya, peninggalan sejarah, benda-benda purbakala serta kemajemukan budaya (Susanti, 2005).

Dalam rangka mencapai tujuan pengembangan pariwisata maka pembangunan pariwisata harus diarahkan pada pemanfaatan sumber daya alam, makin besar sumber daya alam yang dimiliki suatu Negara ataupun daerah, maka semakin besar pula harapan untuk mencapai tujuan pembangunan dan pengembangan pariwisata. Besarnya potensi pariwisata yang dimiliki sangat menentukan bagi pengembangan pariwisata di Indonesia.

Tujuan pengembangan pariwisata akan berhasil dengan optimal bila ditunjang oleh potensi daerah yang berupa objek wisata baik wisata alam maupun wisata buatan manusia. Sektor pariwisata akan mampu menyerap

tenaga kerja yang besar sehingga dapat mengatasi masalah ketenagakerjaan. Sektor ini pun berkaitan dengan sektor jasa, perdagangan dan sistem ekonomi lainnya (Pendit, 2003: 38).

Pengembangan dan peningkatan pariwisata tentunya tidak akan berjalan dan berdiri sendiri tetapi memerlukan dukungan dari berbagai kalangan, baik pemerintah daerah, instansi terkait, pihak swasta maupun masyarakat sekitar. Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi, penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup dan menstimulasi sektor - sektor produktif lain. Selanjutnya sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga merealisasi industri – industri klasik seperti industri kerajinan tangan dan cenderamata, penginapan dan transportasi secara ekonomis juga dipandang sebagai industri (Pendit 2003: 32).

Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu daerah yang memiliki keragaman objek wisata yang telah membangkitkan kehidupan perekonomian yang bertujuan untuk pencapaian kesejahteraan masyarakat. Salah satu potensi wisata yang menjadi objek wisata unggulan di Kabupaten Bandung Barat adalah Objek Wisata Curug Malela. Objek wisata alam Curug Malela ini merupakan objek wisata yang potensial untuk dikunjungi oleh wisatawan dikarenakan objek wisata Curug Malela memiliki lahan luas dan pemandangan yang indah yang dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi objek wisata yang dapat menarik minat wisatawan lebih banyak lagi.

Objek wisata Curug Malela terkenal dengan keindahan alamnya. Akan tetapi objek wisata tersebut hingga saat ini belum dapat dikembangkan dan dikelola secara optimal, sebagai contoh adalah aksesibilitas, fasilitas, sarana dan prasarana. Menurut hasil wawancara dengan beberapa wisatawan, akses jalan menuju Curug Malela tidak beraspal, sebagian jalan masih terlihat rusak dan harus segera diperbaiki sehingga dapat memudahkan wisatawan untuk mencapai tempat wisata. Fasilitas, sarana dan prasarana belum disediakan dan belum memadai bagi wisatawan dan belum dapat memenuhi kebutuhan wisatawan itu sendiri. Untuk dapat mengembangkan Objek Wisata Curug Malela menjadi objek wisata unggulan di Kabupaten Bandung Barat, maka perlu adanya Strategi Pengembangan objek wisata tersebut, agar dapat dilakukan beberapa hal seperti pembangunan dan pengembangan, aksesibilitas, fasilitas sarana dan prasarana untuk dikembangkan dengan perencanaan dan pengelolaan yang lebih baik dan profesional serta menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan memberikan kepuasan pada wisatawan.

Objek wisata Curug Malela ini termasuk dalam program peningkatan kapasitas perencanaan dan pengelolaan pengembangan pariwisata Jawa Barat dalam rangka diversifikasi produk serta pemberdayaan masyarakat dan usaha pariwisata, yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata (Ditjen PDP) Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. Maka dipilih objek wisata Curug Malela sebagai Wisata alam Curug di Kabupaten Bandung Barat. Oleh karena itu begitu Pemerintah Provinsi Jawa

Barat menawarkan objek wisata Curug Malela, pihak Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata langsung menyanggupi untuk mencari investor yang dapat mengembangkan objek wisata ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“Strategi Pengembangan Objek Wisata Curug Malela Sebagai Wisata Unggulan Di Kabupaten Bandung Barat“

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Potensi-potensi alam apa saja yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik di kawasan objek wisata Curug Malela?
2. Faktor-faktor internal dan eksternal apa saja yang dapat mempengaruhi pengembangan dan kendala apa saja yang di temukan di objek wisata Curug Malela?
3. Strategi apa saja yang mendukung pengembangan objek wisata Curug Malela sebagai objek wisata unggulan di Kabupaten Bandung Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi potensi–potensi alam yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik di kawasan objek wisata Curug Malela.
2. Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung pengembangan objek wisata Curug Malela sebagai objek wisata unggulan.
3. Merumuskan strategi pengembangan objek wisata Curug Malela sebagai objek wisata unggulan di Kabupaten Bandung Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis untuk menambah pengetahuan, pengalaman ,dan pemahaman serta memiliki wawasan ilmiah mengenai kepariwisataan
2. Bagi pengelola, semoga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan objek wisata khususnya untuk pengembangan objek wisata Curug Malela.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Pemerintah Daerah, khususnya bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengembangkan objek pariwisata yang ada, dan menentukan kebijakan yang menyangkut kepariwisataan, terutama dalam mempromosikan objek wisata Curug Malela sebagai objek wisata unggulan di Kabupaten Bandung Barat.
4. Untuk masyarakat dapat dijadikan sumber informasi mengenai objek wisata Curug Malela, dan dapat menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga potensi alam yang dimiliki.

5. Bagi penelitian selanjutnya, semoga dapat dijadikan referensi dan sumber pemikiran untuk pendidikan khususnya yang berkenaan dengan pengembangan suatu kawasan objek wisata alam.

E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi Pengembangan

Strategi Pengembangan adalah cara untuk mencapai tujuan jangka panjang dalam mengembangkan suatu objek wisata.

2. Objek Wisata

Objek Wisata merupakan suatu tempat yang memiliki potensi alam yang masih asri, dan alami serta terdapat pemandangan indah dan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

3. Wisata Unggulan

Wisata Unggulan merupakan objek wisata yang mempunyai daya tarik yang lebih unggul dan lebih baik dari objek wisata lainnya.